

- RUBRIK ILMU  
Hak-hak Seseorang  
Sehubungan Dengan  
AIDS
- MEDIA LEM Bayung  
CELEBES (LC)
- SEKILAS BERSAMA  
WARIA MARTINA
- RENUNGAN KITA  
Gay, Haruskah Sandiwara  
Dalam Kehidupan



# BULETIN PARAIKATTE

Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi GAYa Celebes Kelom-  
pok Binaan Persada Usadha Sulawesi PO Box 1669 Ujung Pandang  
90016 Indonesia.

## Daftar Isi

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| - Rubrik Ilmu                      | 3  |
| - Anda Tanya Kami Jawab            | 5  |
| - Aktivitas Kami                   | 6  |
| - Media IEmBayung<br>Celebes (LC)  | 8  |
| - Sekilas Bersama Waria<br>Martina | 11 |
| - Sekilas Goresan                  | 12 |
| - AIDS LINE                        | 15 |
| - Kontak Padaidi --Padaelo         | 17 |
| - Puisi                            | 18 |
| - Donatur                          | 19 |

## Dari Redaksi

Puji syukur Kehadirat "Tuhan Yang Maha Esa", kerna atas Kasih dan KaruniaNya "Buletin PARAIKATTE" edisi kedua dapat kami terbitkan. Edisi kali ini kami selipkan 3 (tiga) bungkus kondom padasetiap buku, sebagai satu himbauan dan peringatan bagi rekan dan simpatisan GAYa Celebes akan betapa pentingnya melakukan hubungan seks yang aman. Kondom merupakan salah satu cara menghindarkan Virus HIV/AIDS pada kita. Selanjutnya jika rekan mempunyai kepedulian terhadap program AIDS yang kami laksanakan, kirikanlah bantuan dana anda ke Redaksi Buletin Paraikatte" Bagian dana Program AIDS P.O BOX 1669 Ujung Pandang, 90016". Bantuan dana yang kecil lebih berharga dari pada tidak ada. Akhirnya kami ucapkan selamat membaca tulisan kami.

Redaksi

Penerbit :Kelompok Kerja GAYa  
Celebes (KKGCC)  
Penanggung:Yayasan Persada  
Jawab Usadha Sulawesi  
(PUS).  
Staff :Pascalis S. Sultan,  
Redaksi Zulkifli, Ramli,  
Azis M. Ridwan,  
Elvier, Arnie,  
Andy.  
Alamat :PO. Box 1669 Ujung  
Surat Pandang 90016.

COVER DEPAN : OLDY (Sekretaris GC)

COVER BELAKANG: Repro: AIDS

# INFO PENTING

☛ Test Virus HIV/AIDS Gratis akan dilaksanakan pada :  
Minggu ke 3 bulan Mei 1994  
< 16 s/d 31 Mei 1994 >

Manfaatkan kesempatan baik ini, untuk mengetahui kesehatan kita bersama.

Datanglah ke kantor PUS, dapatkan  
Konseling Pribadi sebelum anda melaksanakan  
test Virus HIV/AIDS.  
RAHASIA ANDA terjamin

Kantor PUS jalan Pelita Raya A 12A/1 Lt. II  
Ujung Pandang, 90222  
Konseling hari senin dan kamis jam 09.00 - 16.00 Wita.

---

Jangan lewatkan pertemuan bulanan ke 4 GAYa Celebes akan dilaksanakan pada :

Hari/Tgl : Senin, 18 April 1994  
J a m : 19.00 - Selesai  
Tempat : PURI TIARA SALON  
Jl. Manggis No. 7 A Ujung Pandang.

Informasi ini juga sebagai Undangan.

---

## ☛ DAPUR BERJALAN ☛

GAYa Celebes dan LEMBayung Celebes dalam Rangka Pengumpulan dana, melaksanakan :

= Dapur Berjalan =  
Tgl 20 April 1994

Partisipasi para rekan GAY a dan LEMBayung Celebes sangat diharapkan.

Pesallah makanan kesukaan anda dari sekarang !!!



## PASCALIS. S

Rencana pada tgl 16 d/s 31 mei 1994 Persada Usadha Sulawesi (PUS) bekerjasama dengan kelompok relawan Anti AIDS (KRA AIDS) Anggota konsersium Proyek Pencegahan Penularan STD/AIDS bersumber daya masyarakat di Ujung Pandang, akan melaksanakan Test untuk virus HIV/AIDS secara gratis.

Kegiatan ini merupakan satu partisipasi dari Persada Usadha Sulawesi (PUS) bersama kelompok-kelompok binâannya (GAY, Lesbian, dan waria), dalam kegiatan "Internasional AIDS Candlelight memorial" yang akan dilaksanakan diseluruh dunia pada tanggal 22 Mei 1994 mendatang.

Tips berikut ini merupakan pegangan bagi anda yang berminat untuk melaksanakan Test Virus HIV/AIDS.

### HAK-HAK SESEORANG SEHUBUNGAN DENGAN AIDS

#### 1.HAK-HAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMERIKSAAN / TEST DARAH.

- 1.Hak untuk Menolak Ditest  
Setiap orang berhak untuk ditest. Sebuah test darah mempunyai sisi positif dan negatif bagi seseo-

rang, dan untuk melakukan pemeriksaan darah sepenuhnya tergantung pada keputusan seseorang.

- 2.Hak untuk Ditest oleh Lembaga yang Layak dan Memenuhi Syarat.

Tidak semua lembaga medis/ klinik berhak melakukan test darah untuk melacak HIV, tanpa memenuhi persyaratan kelaikan yang menyangkut kemampuan untuk merahasiakan hasil test, tenaga medis yang kompeten untuk itu, serta penyediaan sarana konseling, termasuk ruangan yang sesuai dan tenaga yang terlatih baik.

#### 2.HAK-HAK YANG BERKAITAN DENGAN KONSELING.

- 1.Hak Memperoleh atau Menolak Konseling.

Seseorang berhak memperoleh atau menolak kehadiran seseorang konselor sebelum dan sesudah sebuah pengetesan darah.

Tugas konseling tidak memaksa atau mengharuskan seseorang melakukan test, tetapi hanya menunjukkan

kebaikan dan kejelekan sebuah test darah dan biarkan dia sendiri yang memutuskan apakah hendak melakukan test atau tidak.

2. Dikonseling oleh Lembaga yang Profesional  
Sebuah konseling AIDS hendaknya dilakukan oleh lembaga atau perorangan yang profesional, terlatih dengan baik dan bisa dipercaya.

3. Hak untuk Dirahasiakan  
Seseorang yang menerima Konseling berhak atas dirahasiakan baik identitas maupun hasil test, kepada pihak lain.  
Seseorang yang dikonseling berkaitan dengan AIDS berhak untuk tidak memberitahukan nama serta identitasnya kepada konselor.

### 3. HAK-HAK SEORANG PENDERITA HIV+ DAN AIDS

1. Hak untuk Dirahasiakan Identitasnya  
Seseorang yang dinyatakan terinfeksi HIV+ berhak untuk tetap dirahasiakan identitas diri serta latar belakang untuk melindungi diri dan keluarganya

dari penghakiman atau penolakan masyarakat umum.

2. Hak untuk Diperlakukan dan Dilayani Sama dengan Penderita KHSs Lainnya  
Seseorang yang terinfeksi HIV+ atau AIDS berhak diperlakukan sama dengan penderita penyakit menular seksual lainnya, di dalam perawatan oleh rumah sakit maupun klinik.

3. Hak untuk tidak Dikucilkan dan Memperoleh pekerjaan

Seseorang yang terinfeksi HIV+ dan AIDS berhak tidak dikucilkan oleh masyarakat umum dan berada dengan bebas di tempat-tempat umum, dan juga tetap memperoleh pekerjaan yang dilakukannya selama ini.

4. Hak untuk Memperoleh Pendidikan

Seseorang yang terinfeksi HIV+ berhak atas pendidikan yang memberikan penyadaran kepadanya mengenai tanggung jawabnya terhadap diri sendiri dan keluarga serta masyarakat umum, dan tidak dengan sengaja menularkan virus yang dideritanya.



# ANDA TANYA

## KAMI JAWAB

T. Kepada Redaksi Buletin Paraikatte Saya telah membaca Buletin yang saudara terbitkan melalui teman saya. Saya senang dengan adanya inisiatif para GAY di GAYa Celebes yang menerbitkan buletin tersebut, hanya saya ingin tanya :

- Kenapa banyak terjadi kesalahan pengetikan dan juga terkesan kotor serta luntur?? Mohon untuk edisi berikutnya lebih diperhatikan lagi terima kasih.

Dudi-UP.

J. Rekan Dudi,  
Terima kasih anda telah membaca Buletin yang kami terbitkan, tapi kami harap anda tidak saja hanya sekedar membaca milik teman anda, tapi cobalah membaca Buletin kami dengan jalan membeli dan bukan meminjam pada teman anda. Dengan membeli Buletin kami, maka anda membantu kelancaran penerbitan Buletin Kami. Mengenai kesalahan Pengetikan yang banyak terdapat pada edisi perdana, kami mohon maaf !! Yach..... itung-itung namanya baru belajar. Sedangkan mengenai terkesan kotor dan luntur. lagi-lagi kita malu mohon maaf, soalnya

semang semuanya dibuat dengan terburu-buru, karena sudah masuk Bulan Maret saat akan dicetak.

Kita berusaha dech untuk edisi kedua ini dan berikutnya akan makin profesional penggarapannya siapa sich yang tidak pengen kelihatan menarik ???

T. Kepada Redaksi Bulettin Paraikatte

Beberapa waktu yang lalu saya ada menulis surat kepada GAYa Celebes untuk menanyakan syarat-syarat menjadi anggota. Setelah mendapatkan alamat sekretariat GAYa Celebes, maka saya pergi ke Sekretariat, tapi rupanya saya kurang mendapatkan sambutan yang ramah dari orang disekretariat. Saya ingin tanya Apakah ada perbedaan - perbedaan status sosial seseorang untuk dapat menjadi anggota GC ?? Terima Kasih.

ADI - UP.

J. Rekan .....  
Kami senang terima surat anda yang membuat kami untuk mengoreksi diri. Kami mohon maaf kalau seorang rekan kami yang menerima anda di sekretariat kurang bersikap ramah. ( Bersambung ke Hal 20 )



# AKTIVITAS KAMI

☛ Rapat PUS Dengan KRA AIDS Bertempat di kantor PUS tanggal 10 Maret berlangsung rapat Pengurus PUS dengan KRA AIDS (kelompok relawan anti AIDS). Rapat membahas proposal yang akan PUS dan KRA AIDS ajukan kepada penyandang dana PATH untuk proyek penanggulangan HIV/AIDS di kalangan GAY / Waria di Ujung Pandang. Redaksi berharap mudah-mudahan proyek yang diajukan ini dapat segera direalisasikan.

☛ Penanda tangan Piagam Perjanjian kerja sama PUS-KRA AIDS Setelah melalui perundingan yang cukup besar, akhirnya pada tanggal .... dapat dilaksanakan "Penanda Tangan piagam perjanjian kerjasama PUS - KRA AIDS " bertempat di Kantor ..... Penanda tangan perjanjian ini mencakup pembagian lokasi sasaran Outreach, tukar menukar informasi, pendanaan, dan pencarian lembaga dana. Mudah-mudahan kerjasama ini dapat menjadi contoh yang baik bagi LSM-LSM lain. Bekerjasama lebih baik dari pada sendiri-sendiri.

☛ Lomba Pengetahuan AIDS kelompok Binaan PUS. Tidak kurang dari 80 orang menyaksikan dengan gembira dan semangat Lomba Pengetahuan AIDS begi kelompok binaan PUS (GAY, Waria dan Lesbian) Lomba yang berlangsung di kantor PUS pada tanggal 15 Maret 1994 itu, juga dirangkaikan dengan pertemuan bulanan ke 3 GAYA Celebes, keluar sebagai Juara I adalah kelompok kerja GAYA Celebes; Juara II Kelompok Kerja Waria, Juara III kelompok Kerja LEMBAYUNG Celebes. Pemberian hadiah pemenang Lomba Pengetahuan AIDS, berupa sejumlah uang diserahkan oleh: sdr Drs. Andi Akbar Halim selaku sekretaris umum Yayasan Persada Usadha Sulawesi. Diharapkan melalui lomba yang diadakan ini, maka pengetahuan kelompok binaan dapat dipantau dan jika dinilai perlunya diberikan informasi ulang, maka kepada kelompok binaan akan diadakan training-training ulangan.

☛ Sensasi Dolls Show AIDS di Soroako. Anggota GC yang tergabung dalam kelompok kesenian "Sensasi Dolls" melakukan (Besambung ke Hal. 20)

# Bagaimana mendapatkan

## PARAIKATTE

1. Pergi ke Redaksi dan baca Buletin ini sampai habis
2. Pinjam pada teman yang sudah beli ( kalau perlu, tidak mengembalikannya lagi )
3. Rebut Buletin ini dari teman anda yang sedang baca

Ah, sudah tentu, kami tidak menganjurkan anda melakukan hal-hal diatas. Bukankah lebih baik kalau anda memilikinya sendiri ...?

1. Belilah di Sekretariat GC atau di pengurusnya
2. Berlangganan setahun Rp. 18. 000,- sudah termasuk ongkos kiriman

*supaya anda*

betul-betul bisa mendapatkan **PARAIKATTE.**





## MEDIA LEMBAYUNG CELEBES ( LC )

FROM RION

Saat ini saya ingin menulis beberapa "Tips" bagi rekanita di LEMBayung, dengan satu harapan melalui tulisan ini akan dapat tercipta satu rasa kebersamaan diantara sesama kita kaum minoritas.

Saya sangat ingin melihat para lesbian di LEMBayung mengga- lang rasa persatuan dan tidak melakukan aktivitas yang merugikan kesehatan rekanita, .... sehingga kebahagiaan dapat rekanita alami dalam hidup rekanita.

"Tips 90 kebiasaan Pembawa kebahagiaan "

1. Sikap dan tindak tanduk yang tegas.
2. Senang Kepada manusia dan cita-cita
3. Mau terus menerus memper- baiki keadaan diri sendiri
4. Bersikap keras terhadap diri sendiri
5. Hemat dengan waktu, uang, tenaga sendiri dan milik orang lain.
6. Mampu bekerja dengan penuh dengan perhatian, meskipun ada gangguan.
7. Tidak Lekas memaafkan diri sendiri.
8. Berinisiatif
9. Bertindak cepat
10. Pekerjaan terorganisasi dan rapi.
11. Bisa dipercaya dan memenuhi janji
12. Pandai cari akal dan kaya akan Fantasi
13. Teguh memegang pendirian yang dianggap benar.
14. Suka memikul tanggung jawab
15. Tidak Loba/tanak
16. Tetap bersikap terhormat
17. Tetap sabar jika diancam atau dihina
18. Tidak Menyombongkan Pribadi
19. Tidak melebihi-lebihkan dalam pembicaraan
20. Tetap riang meskipun ada kesulitan
21. Memperlakukan orang lain secara adil
22. Sabar menghadapi kesala- haan-kesalahan orang lain
23. Tidak terlalu ingin tahu perkara orang lain
24. Ingin tahu tentang soal- soal baru
25. Tidak iri hati
26. Berani mempertahankan Pendidikan
27. Tidak lupa pujian kalau dapat pujian
28. Merdeka dalam memilih keyakinan
29. Tenang dalam krisis

30. Tidak suka menyindir
31. Dengat cepat dan tangkas mulai dengan kewajiban yang enak
32. berpikir dulu sebelum mengeluarkan pendapat
33. Cepat menyesuaikan diri dengan keadaan
34. Bisa Tahan godaan
35. Tidak mendendam, tidak suka melihat penderitaan orang lain
36. Tidak suka mengecam dan menghina tanah air sendiri
37. Tenang dalam menghadapi bahaya
38. Melihat kesalahan sendiri
39. Cepat menaafkan orang lain atau keadaan
40. Berusaha mendapatkan satu keyakinan hidup yang tetap
41. Hidup dalam masa kini, bukan dalam masa lampau atau masa depan
42. Bersimpatilah terhadap sesama-
- nya
43. Bisa mendengarkan pendapat orang lain
44. Gerak geriknya lncar dan sopan
45. Suaranya enak didengar
46. Pengucapannya tenang dan jelas
47. Gerak tangan dan anggota badan lainnya sederhana, tapi penuh ekspresi.
48. Tidak bersikap dibuat-buat tapi wajar
49. Tidak cepat Putus asa
50. Tepat dalam memenuhi janji
51. Tidak marah jika ditertawakan
52. Bisa riang meskipun sendirian
53. Punya rasa humor
54. Tidak malu menghadapi orang banyak
55. Bisa mengakui kesalahannya
56. Kalau kalah tak marah
57. Mau berkorban
58. Bisa bergaul dengan anak-anak
59. Suka pada binatang
60. Tidak suka mengeluh terhadap kritik yang membangun
61. Tidak angkuh
62. Tidak terlalu mesra
63. Tidak mendesak
64. Tidak suka bersuara keras
65. Bersopan santun dan baik budi bahasa
66. Mudah mengucapkan "Terima Kasih"
67. Tidak suka bertengkar
68. Berhati mulia
69. Suka dan ramah kepada tamu
70. Tidak Kikir
71. Tindak tanduk disesuaikan dengan usia
72. Tindak tanduk sesuai dengan "jenis kelamin"
73. Tidak mau melucu sambil melukai hati orang lain

74. Mudah bekerja sama dengan orang lain
75. Memperhatikan Kepentingan Umum
76. Mengorbankan kepentingan sendiri, untuk kepentingan sendiri dan umum
77. Memperhatikan Kesenian
78. Bisa menikmati seni suara
79. Memperhatikan kesusahan
80. Berusaha mengisi kekurangan-kekurangan disebabkan kurangnya pendidikan
81. Terbuka bagi pikiran-pikiran baru
82. Mahir menggunakan bahasa Nasional
83. Suka Belajar
84. Ingatan yang baik dan terlatih
85. Mempersiapkan pekerjaan yang baik
86. Mempunyai hobi yang sehat
87. Mempunyai pikiran-pikiran yang membangun
88. Mempunyai pikiran-pikiran yang baru
89. Suka membaca koran, majalah yang bermutu dan buku-buku
90. Memperhatikan perkembangan dunia

Demikian 90 hal yang merupakan kebiasaan atau sifat yang patut dimiliki oleh setiap Individu.

Maka dengan demikian kita dapat mengetahui kebiasaan-kebiasaan apa yang masih belum dimiliki atau kebiasaan-kebiasaan buruk mana yang harus rekanita hilangkan.

\*. Sumber :  
Sumantri Mertodipuro :  
memperkuat daya kemauan.  
Gunung jati, Jakarta-  
tanpa tahun



CERIA LemBayung CELEBES

**P**ertama saya ingin mengucapkan rasa "Terima Kasih" atas perkenalan saya dengan JOSHUA.S yang menjadi ketua Yayasan Persada Usadha Sulawesi yang terjadi pada akhir Januari 1984 lalu dilokasi mangkal saya "Karebosi" mulanya saya tidak ta'u jika beliau Ketua Yayasan AIDS. Lagi pula saat itu nama yang ia sebutkan pada saya adalah

## SEKILAS BERSAMA

### WARIA MARTINA

Yosyy (belakangan baru saya tahu kalau Yossi itu nama beliau dan JOSHUA adalah nama lengkap beliau).

Dari pembicaraan-pembicaraan yang sering saya lakukan dengannya, tiba-tiba beliau mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan di Yayasan. Tidak sampai 2 minggu saya mengenal beliau, .. saya diutus untuk mengikuti pelatihan tenaga relawan AIDS yang dilaksanakan oleh lembaga bantuan dana PATH dan CARE selama 1 minggu. Selesai mengikuti pelatihan, saya dipanggil khusus dan ditanyakan "Bisa tidak saya mengkoordinir kelompok Waria, untuk diberikan informasi-informasi AIDS dan juga pembentukan kelompok kerja Waria menyusul kelompok kerja GAY, dan Lesbian yang telah

terbentuk". Mulanya saya agak bingung ketika ada tantangan tersebut, tapi setelah mendapat penjelasan yaang terperinci maka saya "Sanggupi" untuk dapat membantu beliau dalam penanggulangan AIDS pada kelompok Waria. Hari-hari setelah pertemuan saya dengan beliau dan setelah saya mengikuti Pelatihan relawan AIDS, beliau selalu membantu saya dalam kegiatan pembagian kondom kepada kelompok saya.

Kepedulian beliau

AIDS sangat menyentuh perasaan saya, karena begitu gigihnya bekerja di malam-malam yang hujan dan seolah-olah tidak memperhatikan kepeningannya. Dalam kegiatan Lomba pengetahuan AIDS yang PUS laksanakan, saya cukup bangga dapat menunjukkan kepada beliau bahwa



(Bersambung ke Hal. 20)

## SEKILAS GORESAN

Khusus rubrik Sekilas Goresan (SG) kami menerima sumbangan cerita dari anda baik itu cerita fakta maupun non fakta, yang diketik sebanyak tiga lembar kertas ukuran folio dengan jarak dua spasi.

### GAY HARUSKAH SANDIWARA DALAM KEHIDUPAN

Sesuatu yang tumbuh dalam diri kita manusia, entah perasaan, pikiran, gairah, atau nafsu, secara mutlak adalah milik kita sendiri. Tinggal pribadi kita, bisa atau tidak menerima kenyataan yang kita hadapi. Seperti halnya ketika kita sadar bahwa diri kita mempunyai orientasi seksual yang berbeda yaitu sesama jenis kita.

Kesadaran seseorang bahwa dirinya mempunyai orientasi seksual terhadap sesama jenisnya itu timbul secara berbeda-beda antara satu individu dengan yang lainnya. Ada yang melalui pengalaman, ada yang tidak. Biasanya seseorang akan sadar bahwa dirinya gay setelah membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah homoseksualitas. Apa yang telah dibaca itu lalu dibandingkan dan dievaluasikan terhadap dirinya. Dengan cara ini kita bisa mengerti mengapa selama ini kita tidak tertarik dengan payudara atau vagina (bahkan jijik), kita justru terangsang oleh gambar pria jantan atau penis (maaf!)

Kemudian setelah kita menyadari bahwa kita ternyata menyukai sesama jenis, maka kita akan membandingkannya dengan manusia lain disekitar kita. Kita melihat setiap laki-laki menikah dengan seorang wanita. Kenyataan ini jelas menimbulkan konflik dalam diri kita. Apakah menerima atau menolak eksistensi diri kita? Sangat sulit untuk dijawab secara tuntas.

Sementara itu kita sadar bahwa apa yang kita miliki tidaklah sama dengan apa yang dimiliki masyarakat disekeliling kita. Perbedaan itulah yang mendorong kita dari orang lain dan menganggap hal ini sebagai sesuatu yang peka untuk diceritakan kepada orang lain. Akhirnya kita hidup dalam sandiwara dan bertopeng sebagai heteroseksual. Tetapi hal ini tidaklah membantu kita malahan menyebabkan diri kita menjadi resah, gelisah, dan bingung.

Pengakuan seseorang akan eksistensinya pertama kali dilakukan adalah terhadap diri kita sendiri. Jadi kita harus dapat memutuskan keberadaan diri kita sebagaimana kita adanya.

Ini merupakan beban terpenting dalam kehidupan kita. Jika tidak, selain akan menjadi beban psikologis, langkah hidup kita akan terombang ambing. Sebab, kita tidak memiliki identitas dan arah dalam hidup kita.

Jika telah ada pengakuan pada diri kita, kita dapat mengaku pada sesama kita. Pengakuan ini cukup dengan bergaul dengan sesama gay atau menjadi anggota GAYA CELEBES bagi mereka yang di Ujung Pandang sebab pengakuan terhadap sesama kita akan mengurangi beban pikiran kita.

Untuk membuat pengakuan terhadap masyarakat luas, memang sangatlah sulit. Masyarakat sering hanya melihat seorang gay semata-mata sebagai orang yang mempunyai kelainan seksual ketimbang atribut lainnya. Pendapat ekstrim lain, bahwa gay dianggap sebagai wabah homoseksualitas kepada orang lain. Yang lebih parah, adanya pendapat bahwa kaum gay adalah sumber dan penyebar virus HIV/AIDS.

Akhirnya saya hanya memberikan renungan kepada rekan-rekan sehati, bahwa :  
"Bila Masyarakat merah kita hijau, maka yang hijau tidak

harus menjadi merah atau sebaliknya. Tetapi keduanya harus hidup berdampingan dalam suasana damai dan saling menghargai "

( H E N D R I K )  
(DARI BERBAGAI SUMBER)



# **GAYa CELEBES MENGUCAPKAN**



➡ **SECARA KHUSUS** ➡

**SELAMAT ULANG TAHUN**

**" TOM BOOLSTORFF "**  
( 21 April 1994 - di San Francisco - AS )

Dan juga kepada Rekan - rekan  
yang berbahagia di hari ulang tahun  
Bulan ini a.l :

**SYAIFUL SYAM (12 April)**

**RAYNALDO MICHAEL PATTY (20 April)**

**S U L J A D I (25 April)**

Tuhan memberkati Kehidupan Rekan-rekan

# AIDS LINE

Anda butuh Informasi AIDS ??

TULIS SURAT ANDA PADA KAMI.  
PERSADA USADHA SULAWESI  
P.O. BOX 1669  
UJUNG PANDANG, 90016

---

---

REDAKSI menerima tiga buah surat dari pembaca Buletin Paraikatte yang membutuhkan informasi HIV/AIDS masing-masing dari :

Sdr. Toni Arlando Korompis.  
Jl. Sapta Marga V/2 Ranomuut-Perkamis-Manado, 95128; Sdr. Jody F.A Jl. Raya Comaro-Dili Barat-Timor-timur ; Sdr Widodo Jl. Cililitan besar 27A Jakarta-timur.

+ Dapatkah dikatakan AIDS adalah penyakit yang berkaitan dengan pola hidup ? Apa langkah pencegahannya?

(Toni)

- AIDS adalah penyakit yang berkaitan dengan pola hidup, tetapi dalam arti umum, jadi harus memakai tanda petik " ", setiap tingkah laku pribadi atau pola hidup yang meningkatkan kontak seksual dengan

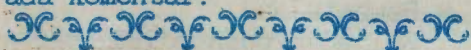
oknum-oknum yang telah ditulari berarti meningkatkan resiko terjangkau. Virus yang menyebabkan AIDS dibawah melalui darah, maka ia dapat ditulari melalui kontaminasi darah. Langkah pencegahan yang paling baik adalah lakukan hubungan seks dengan pasangan anda saja yang tidak mengidap HIV/AIDS.

+ Apakah AIDS merupakan penyakit yang bisa terjangkau lewat satu kali hubungan seks (Jody).

- Data mengenai AIDS belum cukup banyak yang kami miliki untuk menjawab pertanyaan anda. Namun dari apa yang kami ketahui tergantung dari infeksi yang serupa. Ada saat-saat bilamana sekali saja kontak sudah cukup terjangkau, pada saat yang lain setelah berkali-kali.

+ Apakah penyakit AIDS akan terus meningkat, pada hal telah banyak organisasi yang bekerja dibidang AIDS ? (Widodo).

- Kami tidak dapat mengatakan kasus AIDS akan terus meningkat, tapi kenyataan saat ini tingkat perkembangannya semakin meluas. Di Indonesia Mula-mula hanya ada Tiga Propinsi yang melaporkan kasus HIV/AIDS, tapi sejak bulan September 1993 lalu telah 11 propinsi di Indonesia yang melaporkan kasus HIV/AIDS!! Bagaimana menurut anda, apakah meningkat dari tiga Propinsi menjadi sebelas Propinsi yang melaporkan kasus HIV/AIDS ??? Untuk organisasi yang bekerja dibidang AIDS ... kami tidak ada komentar.



YANG MANGKAL DI KAMPUS MALAM



# CONTACT

## PADAIDI'-PADAELO'

Ruang ini khusus digunakan untuk para rekan yang ingin menjalin persahabatan dengan sesama rekan dengan tanggung jawab berada pada masing-masing rekan yang akan mengadakan contact. Nama samaran dapat digunakan, namun nama lengkap tetap dicantumkan khusus kepada Redaksi.

Redaksi meminta kesediaan rekan-rekan yang namanya ingin dimuat untuk memberikan bantuan perangk'o "Kilat" bagi kelancaran pengiriman Buletin ini kepada teman.

---

---

\* Hendri Oki putra (Oki); 9 Juni 1971: 178/78, Mahasiswa; Korespondensi/baca, nonton, stamp: Ingin menjalin persahabatan dengan rekan gay, layangkan surat ke P.O.BOX 1028 Pekanbaru, 28001-Riau.

\* Andre; 21 thn ; 167/63; Korespondensi, music ; mahasiswa teknik sipil ; pengen punya teman/pacar gay ; tulis ke P.O.BOX. 220 Purwokerto, 53101.

\* Dudi ; 22 thn ; 172/54 ; Mahasiswa akhir Univ.45 ; Nyanyi ; Model dan yang berhubungan dengan kesenian ;

menginginkan pasangan gay yang sederhana, Humoris, tidak pencemburu dan tinggi seimbang tulis surat ke P.O.BOX.1609 Ujung Pandang 190016.

\* Hendrik.R

Mahasiswa kedokteran UNHAS ; 23 thn ; Korespondensi, Music, Membaca ; Menginginkan persahabatan dengan rekan gay dimana saja ; Layangkan surat ke jalan : Sungai Limboto 56/29 Ujung Pandang.

\* Pembetulan

Suljadi pada edisi perdana tertulis P.O.BOX. 1305 Ujung Pandang, seharusnya P.O.BOX 1309 Ujung Pandang.

\* Muhammad Andi Mendraji (Andi) ; 22 thn ; Coresponden, Music, Tamasya ; Single menginginkan seseorang yang dapat dijadikan patner bertanggung jawab ; Usia lebih tua dari Andi; Romantia; Silahkan kontak jl. Nangka V/3 RT.005/Rw 01 Cengkareng Jakarta Barat, 11730.



# PUNISI

## # MALAM #

Oleh : Chully'



Di malam yang buta  
Mentari merangkak, meraba, dan.....  
Mencoba merayapi lorong-lorong sepi  
Padang yang gersang dilanda kemarau  
Tak pernah mengeluh, tak pernah meratap  
Ia tersenyum di kala tetesan embun  
Memberikan sebutir air kesedihan

Oh malam .....  
Mengapa engkau mengurung mereka .....?!  
Di mana rembulan .....?!  
Di mana bintang .....?! dan .....  
Di mana mereka yang sanggup memberikan cahaya

Oh malam .....  
Berikanlah jalan sang mentari  
Untuk tersenyum esok pagi  
Jangan biarkan merangkak dan meraba  
Jangan halangi langkahnya  
Dengan sayapmu yang kelam

Oh malam .....  
Lihatlah padang ini yang telah kering  
Ia haus .....  
Ia rindu .....  
Ia mendambakan setitik air kehidupan  
Esok pagi .....  
Berikanlah setitik embun  
Bersama datangnya sang mentari



# DONATUR

Ruang ini Redaksi gunakan untuk mengetuk hati para rekan dan simpatisan GAYa Celebes untuk dapat memberikan bantuannya bagi kelangsungan penerbitan Buletin ini.

Bantuan dana para rekan dan simpatisan dapat dikirimkan kepada Redaksi "Paraiatte" dengan menggunakan WESEL POS Ke P.O. BOX. 1669 Ujung pandang, 90016.

Sampai saat ini yang telah memberikan bantuannya adalah :

|    |  |            |
|----|--|------------|
| 1. | Raynaldo Michael Patty (Ujung Pandang) | Rp 5.000,- |
| 2  | Suljadi (Ujung Pandang)                | Rp 5.000,- |
| 3  | Azis (Ujung Pandang)                   | Rp 5.000,- |
| 4  | Rusli (Ujung Pandang)                  | Rp 5.000,- |



PESERTA LOMBA PENGETAHUAN HIV/AIDS

(Sambungan Halaman 5)

Kami senang jika anda dapat memberitahukan nama rekan yang menerima anda saat itu, sehingga kami bisa menyampaikan kepada orang tersebut. Untuk selanjutnya kami undang anda sekali lagi datang kesekretariat kami akan bertemu dengan sdr. JOSHUA yang juga adalah Executive Direktur PUS.

Tidak ada perbedaan status sosial untuk menjadi anggota GC. Terima Kasih.

(Sambungan Halaman 6)

Show AIDSnya ke Soroako ± 600 Km dari Ujung Pandang.

Soroako adalah tempat dimana banyaknya pekerja Asing yang bekerja di tambang Nikel.

Selamat jalan

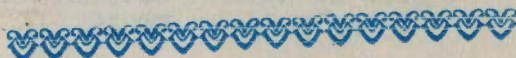
JOSHUA S. SOLEMAN  
Executive Direktur PUS  
Untuk mengikuti Pelatihan perawatan Penderita AIDS dan study banding di "LENTERA" - PKBI Yogyakarta tanggal 07 s/d 17 april 1994.  
Semoga ilmu yang didapat akan dapat menajukan lembaga kita.

(Sambungan Halaman 11)

walaupun saya bersama 17 orang kaum saya yang hadir saat kegiatan tersebut, dimana 3 orang kelompok Waria sebagai peserta lomba dapat keluar sebagai juara II. Saya rasa ini prestasi yang baik yang kaum Waria dapat tunjukkan, bahwa informasi AIDS yang PUS laksanakan dalam kurun waktu sangat singkat telah dapat diterima oleh kelompok saya. Himbuan Saya Kepada kaum Saya (Waria)

Terlibatlah dalam kegiatan PUS yang sdr. JOSHUA pimpin, ada banyak manfaat yang kita akan dapat, ada banyak rencana yang kita akan buat dan terlebih penting kita menunjukkan kepada yang sering melecehkan kita, bahwa kita mampu berbuat yang baik.

Salam  
Martina



FORMULIR CONTACT PADAIDI' -PADAELO

N A M A : \_\_\_\_\_

Alamat/telp. : \_\_\_\_\_

CATATAN YANG INGIN DIMUAT DALAM BULETIN (ISI TIDAK  
MELEBIHI DARI KOLOM YANG DISEDIAKAN )

-----  
-----  
-----  
-----  
-----

✂-----✂  
Mohon dicatat saya :

N A M A : \_\_\_\_\_

A l a m a t : \_\_\_\_\_

Bermaksud berlangsung Buletin PARAIKATTE mulai  
edisi ... s/d ... (minimal 3 edisi)  
Pengiriman uang untuk penggantian biaya cetak dan  
biaya pengiriman, telah saya kirim melalui WESEL  
POS Ke Redaksi Buletin Paraikatte P.o.BOX. 1669  
Ujung pandang, 90016.

Terima kasih



..... 1994

# P E R A Y A A N

## "International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization"



Persada usadha Sulawesi ( PUS ) kelompok kerja GAYa dan  
LEmBayung Celebes bersama-sama dengan WARIA binaan PUS akan  
mengadakan perayaan tersebut diatas pada :

|   |         |  |  |
|---|---------|--|--|
|  | Hari    | : Sabtu s/d minggu   |  |
|   | Tanggal | : 21 s/d 22 Mei 1994   |  |
|   | Tempat  | : Villa permandian alam air<br>terjun Bantimurung<br>Di Kab.Maros Sul-Sel. |  |

Semua rekan GAY, Lesbian dan Waria dapat mengikutinya.  
Daftarkan nama anda dan dapatkan informasi lebih lanjut dari  
pengurus PUS dan kelompok-kelompok kerjanya.  
Kegiatan ini dibantu juga oleh : KRA AIDS ( Kelompok Rela-  
wan Anti AIDS )

Pertemuan bulanan ke 5 GAYa Celebes juga dilaksanakan  
disana.

